

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang akan dilakukan dalam penelitian ialah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Ini merupakan metode penetapan sampel berdasarkan kriteria tertentu.² Menurut Sugiyono *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu itu maksudnya seperti orang yang dianggap paling tau tentang apa yang kita harapkan atau mungkin sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. Lincoln dan Guba seperti yang dikutip Sugiyono menyebutkan bahwasanya penentuan sampel dalam penelitian kualitatif sangat berbeda dengan penelitian kuantitatif. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif tidak didasarkan perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum. Jadi, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya yaitu, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif ini teknik pengambilan sampel yang tepat sebagai sumber data yang digunakan untuk menunjang penelitian adalah teknik *purposive sampling*, karena peneliti dapat menentukan sampel (subjek) tertentu

¹ Wahidmuri, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Repositori UIN Malang, N.D.), 5.

² Dr. Etta Mamang Sangadji, M.Si dan Dr. Sopiha, M.M., S.Pd, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), 188.

yang mampu membantu memberikan data terkait penelitian ini seperti yang telah disebutkan sebelumnya pada bagian subjek penelitian.³ Proses penelitian ini akan dilakukan dengan Pendekatan kualitatif dilakukan dengan melakukan penelitian secara utuh kepada subjek penelitian dimana terdapat sebuah peristiwa yang bisa dikaji untuk dijadikan kunci dalam penelitian dan hasilnya di tuangkan dalam kata-kata.

B. Sumber data

1. Sumber data primer

Yaitu data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer yaitu peserta didik.

2. Sumber data sekunder

Yaitu data penunjang yang di peroleh peneliti sebagai penunjang penelitiannya. Yang termasuk data sekunder yaitu data lainnya yang menunjang penelitian ini.

C. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Observasi adalah aktifitas mencatat gejala atau peristiwa dengan bantuan alat atau instrumen untuk merekam atau mencatatnya guna tujuan ilmiah ataupun tujuan lainnya.⁴ Akan dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung ke lapangan yang akan diteliti. Objek penelitiannya merupakan 2 siswa madrasah ibtdaiyah kelas 5 MI Babul Huda tentang kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran berbasis inkuiri.

2. Wawancara

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2010, cet. VI), 53.

⁴ Amir Syamsudin, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Perkembangan Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak* 3, No. 1 (June 2014): 404.

Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks. Menurut Kahn & Channell, wawancara didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu.⁵ Wawancara dilakukan peneliti guna untuk memastikan dan memperkuat data dan observasi yang telah dilakukan. Wawancara ini berisi beberapa pertanyaan yang diajukan ke beberapa guru terkait dengan melihat kemampuan berpikir kritis melalui pembelajaran berbasis inkuiri. Sehingga peneliti perlu melakukan wawancara dengan guru terkait upaya yang sudah dilakukan terhadap siswa dan bagaimana hasilnya.

3. Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mengetahui kondisi. Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, ketrampilan, bakat dan kemampuan dari subjek penelitian. Lembar instrumen berupa tes ini berisi soal-soal terdiri atas butir-butir soal. Setiap butir soal bisa mewakili satu jenis variabel yang diukur.⁶

4. Dokumentasi

Dokumentasi akan dilakukan guna membuat catatan dalam penelitian tentang Catatan data berupa foto wawancara, data siswa terkait instrumen pertanyaan dan profil sekolah.

⁵ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar* (Jakarta: PT. Indeks, 2012), 146.

⁶ Dr. Etta Mamang Sangadji, M.Si dan Dr. Sopiah, M.M., S.Pd, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), 207.

D. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷

Analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif, dengan tahapan sebagai berikut :

1. Reduksi data, dalam hal ini peneliti mengumpulkan berbagai data yang ada dan pengumpulan ini dilaksanakan mulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti memilah-milah data mana data yang patut di sajikan dan mana yang tidak patut di sajikan.
2. Display data, peneliti mendapatkan data dari informan kemudian data tersebut diklasifikasikan dalam uraian singkat dan di sajikan ke dalam tulisan proposal penelitian. Dalam hal ini peneliti medapatkan data dari wawancara dengan guru dan juga observasi lapangan, kemudian data tersebut diklasifikasikan lalu diuraikan dan di tulis dalam proposal penelitian ini.
3. Penyimpulan, pada tahap ini peneliti mengkonfirmasi untuk mempertajam dan memperjelas pemahaman serta akan dilakukan analisis ulang untuk dirangkum dan ditarik kesimpulan dalam penelitian ini.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu dengan teknik triangulasi data. triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat

⁷ J. Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 248.

menggambarkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi data yang digunakan peneliti yaitu :⁸

1. Triangulasi sumber, di lakukan dengan cara memperoleh data dari beberapa sumber atau informan dengan cara yang sama yaitu dengan wawancara. Dalam hal ini dilakukan dengan mewawancarai beberapa narasumber yang berhubungan dengan tema penelitian.
2. Triangulasi teknik, dilakukan dengan data dari narasumber di cek kembali dengan cara yang berbeda seperti dengan cara mengamati ke lapangan dan juga dokumentasi lapangan. Dalam hal ini dilakukan dengan mengamati sumber yang di wawancarai sehingga mendapatkan informasi dari satu sumber dengan teknik yang berbeda.

F. Tahapan Penelitian

Penelitian ini berawal dari adanya problem dalam melihat ketrampilan berpikir kritis siswa madrasah ibtidaiyah disituasi yang seperti ini. Situasi zaman yang terus berkembang akan terus berdampak secara dinamis kepada pendidikan. Pemilihan model pembelajaran yang kurang sesuai juga menjadi masalah dalam pembelajaran. Maka peneliti tertarik untuk menelitinya dan menjadikannya sebagai objek penelitian yang tertuang dalam proposal skripsi ini.

Yang dilakukan penulis yaitu menyurvei lokasi penelitian, Lalu di lanjutkan dengan merumuskan kerangka penelitian. Setelah itu penelitian lapangan dengan mengamati dan wawancara kepada siswa dan guru yang berkaitan dengan topik penelitian. Barulah selanjutnya menuangkan hasil penelitian ke dalam proposal.

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

G. Sistematika Pembahasan

Pada BAB I menjelaskan terkait latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian proposal.

Selanjutnya pada BAB II menjelaskan tentang kajian teori yang berisikan penelitian terdahulu dan kerangka teori. Penelitian terdahulu ini sebagai rujukan bagi penulis dalam mengembangkan proposal ini. Sedangkan kerangka teori berisikan rumusan kata kunci teori yang akan di bahas pada penelitian proposal ini.

Pada BAB III berisikan metode penelitian yang menjelaskan tentang bagaimana pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, uji keabsahan data, tahapan penelitian, dan sistematika pembahasan.